

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di madrasah Ibtidaiyah (MI) bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca, tulis, hitung” belajar dan keterampilan dasar bermanfaat bagi semua siswa dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SLTP. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca, tulis”, maka pengajaran bahasa Indonesia di MI menjadi sangat penting.

Dalam dunia pendidikan, pelajaran baca tulis merupakan hal mutlak yang harus dikuasai oleh peserta didik. Penguasaan baca tulis sejak dini dipandang sebagai salah satu upaya strategis karena kemampuan baca – tulis dikenal sebagai kunci pembuka untuk memasuki dunia yang lebih luas (1)

Kurikulum pendidikan dasar 1994 menyebutkan bahwa melalui pendidikan MI, salah satunya siswa diharapkan memperoleh kemampuan menulis yang efektif sebagai upaya mengembangkan cara mengungkapkan pikiran dan perasaan (2).

-
1. Ahmad Rofi,uddin dan Zuhdi Darmiyati, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dikelas Tinggi*, (Jakarta, Dirjen Dikti Depdikbud, 1998), 37.
 2. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dikelas Rendah* (Jakarta, Dirjen Dikti Depdikbud, 1996), 62.

“Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif ; artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan – tulisan merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks, kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis, dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis menulis dengan baik.

Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sering kali menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis (disgrafia). Para orang tua kecewa ketika anak mereka yang terlihat pandai tetapi tidak mampu menulis. Para guru menjadi frustrasi ketika melihat seorang anak tidak dapat duduk tenang dalam ruangan kelas satu atau tidak mencapai apa yang dapat ia capai.

Kadangkala anak kelas dua dalam menulis belum dapat memperhatikan kebersihan dan kerapian tulisan. Tulisan yang kotor dan tidak rapi menunjukkan bahwa penulisannya (anak) mengalami kesulitan menulis (3). Disamping itu, adakalanya anak merasa takut membuat kesalahan dalam menulis. Mungkin karena kesalahannya itu guru akan marah. Hal inilah yang dapat mengakibatkan anak merasa rendah diri dan dihindangi kecemasan, dan pada akhirnya dapat mengganggu proses belajar menulis siswa MIN Randuwatang. Kita pun memahami tujuan pelajaran menulis ini adalah agar siswa dapat dengan tulisan yang terang, jelas, teliti dan mudah dibaca.

(3) Yusuf, Munawir dkk. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Dirjen Dikti, 2003), 110.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas yang menjelaskan pentingnya menulis sejak dini dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas 2 MI melalui Metode kontekstual (kontekstual teaching and learning). Maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Metode kontekstual pada siswa kelas II MIN Randuwatang Jombang ?
2. Apakah penerapan Metode kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II MIN Randuwatang kab. Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Metode kontekstual pada siswa kelas II MIN Randuwatang Jombang.
2. Untuk mengetahui apakah Metode kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II MIN Randuwatang kab. Jombang?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi guru diharapkan dapat mengoptimalkan profesionalisme dalam pengajaran menulis yang efektif, dan secara umum agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan profesional sesuai harapan masyarakat.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis secara baik dan benar (efisien).
3. Bagi lembaga pendidikan (sekolah) dapat memberikan masukan mengenai macam-macam Metode dalam proses belajar mengajar yang dipandang efektif dan sesuai tujuan yang hendak dicapai.

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa Metode kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II MIN Randuwatang Kab. Jombang.